

Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Dharmabakti Nusantara Padang

Setyo Winaryo¹, Hilmainur Syampurma², Syahrastani³, Dessi Novita Sari⁴

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia¹²³⁴

¹setyowinaryoo01@gmail.com, ²hilmainursyampurma@fik.unp.ac.id, ³syahrastani@fik.unp.ac.id,

⁴dessinovitasari@fik.unp.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.6.2025.190>

Kata Kunci : Kedisiplinan, Hasil Belajar, PJOK, Siswa SMK

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa siswa memiliki hasil belajar PJOK yang rendah, diduga disebabkan oleh kedisiplinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kedisiplinan siswa SMK Kesehatan Dharmabakti Nusantara Padang dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tempat penelitian di SMK Dharmabakti Nusantara Padang dan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari 2025. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 100 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah 50 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angker penelitian skala likert dan nilai hasil belajar PJOK. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasional kuantitatif dengan product moment dan aplikasi SPSS v.22. Hasil dari penelitian korelasi antara variabel X dengan Y, diperoleh nilai pearson correlatian sebesar 0,473 lebih besar dari r tabel 0,279 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Pengambilan keputusan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan denan hasil belajar PJOK di SMK DBN Padang. Hal ini menandakan hipotesis penelitian diterima, atau Ho di tolak dan Ha diterima. Sehingga semakin baik kedisiplinan siswa, maka semakin baik pula hasil belajar PJOK siswa SMK Kesehatan DBN Padang.

Keywords : *Discipline, Learning Outcomes, PJOK, Vocational School Students*

Abstract : *The problem in this research is that some students have low PJOK learning outcomes, thought to be caused by discipline. The aim of the research was to determine the relationship between discipline of Dharmabakti Nusantara Padang Health Vocational School students and learning outcomes in PJOK subjects. This type of research is correlational research. The research location is at Dharmabakti Nusantara Vocational School, Padang and the time for conducting the research is January 2025. The population in this research is students in classes X and XI, totaling 100 people. Sampling used a simple random sampling technique with a total of 50 people. This research instrument uses a Likert scale research armature and PJOK learning outcome scores. The data analysis technique uses quantitative correlational analysis with product moment and the SPSS v.22 application. The results of the correlation research between variables X and Y, obtained a Pearson correlation value of 0.473, greater than the r table of 0.279 and the Sig. (2-tailed) of 0.001 is smaller than 0.05. The decision was made that there is a significant relationship between discipline and PJOK learning outcomes at DBN Padang Vocational School. This indicates that the research hypothesis is accepted, or Ho is rejected and*

*Ha is accepted. So the better the student's discipline, the better the PJOK learning outcomes for
DBN Padang Health Vocational School student.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai media dalam menyampaikan suatu pengetahuan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, melainkan suatu media yang diharapkan dapat membawa perubahan dalam perkembangan kehidupan bangsa. Pendidikan juga akan membuat seseorang belajar untuk membentuk karakter (Shofwani, 2019).

Menurut Suharni, S. (2021), kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Agustin, 2017).

Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa (Afni, dkk., 2021).

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu mutu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyimpanan sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaksana pembangunan dimasa yang akan datang (Raihan, M. Dkk., 2024)).

Pendidikan nasional berupaya untuk mengembangkan berbagai potensi diri

peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa.

Sekolah yang bagus dan berkualitas tentunya menjadi dambaan seluruh insan Indonesia saat ini. Kepentingan untuk terus menerus melakukan penyegaran sistem pendidikan guna melahirkan anak-anak bangsa terbaik negeri yang memiliki potensi, imajinatif, kreatif, kemampuan, kapasitas, bakat yang berkembang dan membina dalam segala persoalan sehari-hari, secara intelektual dan sungguh-sungguh mengagumkan.

Untuk mewujudkan standar nasional pendidikan yang bermutu dan memiliki pilihan untuk mengikuti dan menguasai perkembangan zaman, bukanlah sesuatu yang sederhana, tidak begitu alami seperti memutar tangan, suatu tatanan yang dapat mendorong pendidikan nasional. Menurut Sari, D. N., dkk., (2023), dimana "pendidikan adalah sebuah penambahan ketrampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit (Hilmainur Syampurma, 2016).

Hal ini sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 11, tentang Olahraga Pendidikan menyatakan

bahwa:

“Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Hal ini selaras dengan salah satu tujuan pendidikan jasmani dan olahraga dimana peserta didik diharapkan memiliki tubuh yang sehat dan bugar serta memiliki kemampuan kognitif yang mumpuni. Tujuan pendidikan nasional ditulis dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2 yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembinaan berlangsung seumur hidup yang memiliki peranan sangat penting. Dimana peserta didik diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis agar dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, dan dapat meningkatkan minat dalam mengikuti pelajaran pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai arti penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Keberadaan pendidikan jasmani di sekolah bukan hanya meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani anak melainkan memberikan pengalaman di bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) menurut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya

pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial, intelek, sehingga dapat membawa perubahan pada diri peserta didik kearah yang diinginkan. Setelah melalui proses belajar mata pelajaran PJOK diharapkan siswa memiliki hasil belajar yang tinggi (Cahyani, 2020).

Menurut Halim, M. F., dkk (2021), mengungkapkan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Gulo (2022), juga berpendapat, hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan (Kuswoyo, dkk.,2023).

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan teori tersebut salah satu aspek eksternal yang terdapat dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat adalah kedisiplinan (Setiawan, A. A. Dkk., 2021).

Menurut Suciyati, S., dkk (2022) mengungkapkan kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam memenuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama. Selain itu tanpa disiplin yang baik suasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Mata pelajaran PJOK menekankan aspek

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Dharmabakti Nusantara Padang.



Gambar 2. Penjelasan Cara Pengisian Angket Oleh Peneliti

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Pada penelitian ini mengukur kedisiplinan siswa menggunakan angket yang berjumlah 44 pernyataan. Siswa akan mengisi angket dengan jujur (tertutup) untuk melihat tingkat kedisiplinan siswa.



Gambar 3. Siswa Mengisi Angket Penelitian

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS v.22.

HASIL

1. Hasil Belajar PJOK di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Dharmabakti Nusantara Padang

Berdasarkan hasil persebaran angket yang diberikan kepada siswa, diperoleh

hasil pada setiap variabel kedisiplinan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar PJOK Siswa SMK Kesehatan DBN Padang

No	Nilai	Jumlah	Persentase
1	75 – 79	15	30%
2	80 – 84	21	42%
3	85 – 87	14	28%
Total		50	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Pada hasil belajar PJOK Siswa SMK DBN semester gasal tahun ajaran 2024/2025 diperoleh pada rentang nilai 75-79 terdapat 15 orang siswa, nilai 80-84 terdapat 21 orang siswa, dan rentang nilai 85-87 terdapat 14 orang siswa

2. Hasil Hubungan Variabel Kedisiplinan dengan Hasil Belajar PJOK siswa DBN Padang

Setelah diperoleh data pada penelitian ini, untuk melihat hubungan setiap variabel menggunakan aplikasi SPSS v. 22.

Tabel 2. Hasil Correlations

		VAR00001	VAR00002
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.473**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	50	50
Hasil Belajar PJOK	Pearson Correlation	.473**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	50	50

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil korelasi antara variabel X dengan Y, diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,473 lebih besar dari r_{tabel} 0,279 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Pengambilan keputusan keputusan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar PJOK di SMK DBN Padang. Hal ini menandakan hipotesis penelitian diterima atau H_0 di tolak

dan Ha diterima.

PEMBAHASAN

Disiplin erat kaitannya dengan sikap patuh dan tertib seseorang terhadap nilai-nilai yang berlaku disekitarnya. Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan pengajaran atau pendidikan (Sari, D. N. dkk., 2020)

Pada hasil penelitian diketahui bahwa kedisiplinan siswa SMK DBN Padang masuk pada kategori baik dengan persentase 73%. Kedisiplinan siswa SMK adalah fondasi penting yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional mereka. Implementasi strategi yang efektif dapat membantu menciptakan generasi muda yang lebih disiplin dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Khoiruman, dkk., 2025). Siswa juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kedisiplinan. Mereka perlu menyadari pentingnya aturan dan berusaha untuk mematuhi serta mengedukasi teman-teman mereka tentang nilai-nilai kedisiplinan.

Kedisiplinan siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa. Kedisiplinan adalah sikap patuh terhadap aturan dan norma yang berlaku, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat (Nugroho, M. T. 2022). Di SMK, kedisiplinan membantu siswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan pengajaran atas pendidikan. Kedisiplinan siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa. Kedisiplinan adalah sikap patuh terhadap aturan dan norma yang berlaku, baik di

lingkungan sekolah maupun di masyarakat (Fernanda, M. A. Dkk., 2023). Di SMK, kedisiplinan membantu siswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Sedangkan untuk hasil belajar PJOK setelah di konversi oleh guru PJOK diperoleh rata-rata 80,5. Menurut Hilaminur Syampurma (2018) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) siswa SMK sangat penting dalam mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa.

Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, dan disadari. Dengan demikian, hasil belajar PJOK di SMK berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan holistik siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang sehat, aktif, dan berkarakter.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang telah diperoleh. Hasil belajar adalah hasil dari antara peserta didik dan guru dalam belajar mengajar di sekolah untuk mencapai target hasil yang lebih baik. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, dan disadari.

Kedisiplinan memegang peranan yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan masing-masing sekolah. Apabila siswa sudah tertanam sikap disiplin yang baik, maka ketekunan dan kepatuhannya akan terus meningkat. Ketaatan pada peraturan yang berlaku disekolah memang memberikan dampak langsung pada hasil belajar yang lebih baik.

Sikap disiplin memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, karena dengan tertanamnya sikap disiplin pada siswa hidup siswa menjadi teratur dan terarah (Mabuka, 0., 2021). Siswa menjadi sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar.

Apabila siswa belajarnya teratur, rajin, tertib, dan berusaha bersungguh-sungguh pasti akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila siswa kurang rajin atau tidak tertib dalam belajar, mendapat hasil yang baik tentu akan menjadi sebuah kemustahilan. Tanpa ketertiban yang baik, hasil dan prestasi belajar akan rendah (Sholichatin, E., 2020).

Kedisiplinan dan hasil belajar memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi dalam konteks pendidikan (Siregar, D. M. Dkk ., 2022). Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hubungan tersebut.

Siswa yang disiplin cenderung lebih fokus dan mampu berkonsentrasi dalam belajar. Dengan disiplin, mereka dapat mengatur waktu belajar, meminimalisir gangguan, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kedisiplinan membantu siswa dalam mengelola waktu dengan baik, seperti menyusun jadwal belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Ini berdampak positif pada hasil belajar karena siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian dan tugas. Siswa yang disiplin memiliki motivasi dan komitmen yang lebih tinggi terhadap proses belajar. Mereka cenderung memiliki tujuan yang jelas dan berusaha mencapainya, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar.

Kedisiplinan menciptakan kebiasaan belajar yang baik, seperti rutin belajar, melakukan review materi, dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Kebiasaan ini berkontribusi

pada pemahaman dan penguasaan materi yang lebih baik. Siswa yang disiplin sering kali menunjukkan sikap positif terhadap belajar dan sekolah.

Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, baik bagi diri mereka sendiri maupun teman sekelas. Kedisiplinan membantu siswa menghadapi tantangan dan kesulitan dalam belajar. Siswa yang disiplin lebih mungkin untuk tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan, sehingga mereka bisa mencapai hasil yang lebih baik (Azmi, dkk., 2024).

Kedisiplinan juga berpengaruh pada partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Keterlibatan ini dapat mendukung hasil belajar di bidang akademik. Kedisiplinan yang dibangun selama masa pendidikan tidak hanya berdampak pada hasil belajar di sekolah, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kedisiplinan berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan mengembangkan sikap disiplin, siswa dapat mencapai potensi akademis dan pribadi mereka secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil korelasi antara variabel X dengan Y, diperoleh nilai pearson correlatian sebesar 0,9786 lebih besar dari r tabel 0,279. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar PJOK di SMK Kesehatan Dharmabakti Nusantara

Padang dengan tingkat korelasi kuat.

Hal ini menandakan hipotesis penelitian diterima atau H_0 di tolak dan H_a diterima. Kedisiplinan dan hasil belajar memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi dalam konteks pendidikan. Sehingga, semakin baik kedisiplinan siswa, maka semakin baik pula hasil belajar PJOK siswa SMK Kesehatan DBN Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2017). *Buku ajar metodologi penelitian dasar bidang pendidikan* (S. B. Sartika (ed.); 1st ed.).
- Sari, D. N., Wulandari, I., Hardiansyah, S., & Zulbahri. (2020). *Contributions of Arm Muscle Strength Against Forehand Drive Skills for Table Tennis Athletes*. 460(Icpe 2019),120–123.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200805>.
- 34
- Afni, N., Wahid, A., Hastati, S., Jumrah, A. M., & Mursidin, M. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 Di Sd Negeri 126 Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Madaniya*, 2(2), 137-142.
- Agustin, Y. T., Gunanto, Y. E., & Listiani, T. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Kelas Ix Pada Pembelajaran Matematika Di Suatu Sekolah Kristen [The Relationship Between Learning Motivation And Learning Discipline Of Grade 9 Mathematics Students At A Christian School]. *Johme: Journal Of Holistic Mathematics Education*, 1(1), 32-40.
- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37-47.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, disiplin, lingkungan sekolah: Kunci prestasi belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323-333.
- Cahyani, N., & Winata, H. (2020). Peran Efikasi Dan Disiplin Diri Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 234-249.
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307-313.
- Halim, M. F., & Mardison, S. (2021). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Smpn 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 7(2), 142-148.
- Khoiruman, M. A., Satriyo, G., Rohamn, S., Ahmad, F., Istiari, N. R., Pratiwi, Y. M., ... & Nurdian, Y. H. (2025). Pelatihan PBB (Peraturan Baris Berbaris) oleh Dosen, Pembina dan Taruna Akademi Kelautan Banyuwangi di SMK NU Sudirman Rogojampi Banyuwangi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*. 4(6), 1216-1221
- Kuswoyo, H., Gulo, I., Putri, A. D., Erliani, A. D., & Darmawan, Y. F. (2023). Peningkatan Keterampilan Test Toeic

- Bagi Siswa/Siswi Berbasis Teknologi Di Smkn 1 Labuhan Maringgai, Lampung Timur. *Journal Of Community Service (Jcos)*, 1(2), 44-50.
- Mabuka, O. (2021). Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja Kecamatan Morotai Selatan Barat. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 7(2), 360-372.
- Nugroho, M. T. (2022). Strategi Guru dalam Menerapkan Pendidikan Moral Untuk Membangun Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(1), 13-21.
- Raihan, M., Pitnawati, P., Neldi, H., & Syampurma, H. (2024). Hubungan Status Gizi dan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Kota Sawahlunto. *Jurnal JPDO*, 7(2), 111-118.
- Sari, D. N., Nelson, S., & Haris, F. (2023). Pembinaan kebugaran jasmani dan pelatihan keterampilan kreativitas sebagai upaya mencegah demensia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan (Jaso)*, 3(1), 15-24.
- Setiawan, A. A., Maskun, M., & Imanita, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas. *Pesagi (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*, 9(2).
- Suciyati, S., & Mukhlisina, I. (2022). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 110-118.
- Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172-184.
- Sholichatin, E. (2020). Peran Punishment Dalam Menumbuhkan Disiplin Dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Smp Negeri 1 Siman Ponorogo (*Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo*).
- Shofwani, S. A., & Hariyadi, A. (2019). Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muria Kudus. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 11(1), 52-65.
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119-124.
- Syampurma, H. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kesegaran Jasmani pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Bertaraf Internasional Kota Padang. *Sport Science*, 18(1), 55-65.
- Syampurma, H. (2016). Kontribusi Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Bagi Siswa-Siswi Smpn 10 Padang. *Jurnal Menssana*, 1(2), 71-79
- Fernanda, M. A., Arsil, A., Syamsuar, S., & Sari, D. N. (2023). Hubungan Motivasi

Belajar Dengan Hasil Belajar PJOK
Siswa SMP Negeri 1 Bukittinggi. Jurnal
JPDO, 6(5), 178-184.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1
Ayat 2

Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 Pasal 1
Ayat 11